

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir merupakan suatu keadaan fisiologis. Proses yang terjadi dalam keempat keadaan tersebut dapat menjadi patologis yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi. Oleh karena itu angka kematian ibu dan anak menjadi hal yang penting untuk menggambarkan status kesehatan kehamilan. Dengan keadaan ibu yang sehat sehingga tidak mengubah menjadi keadaan patologis, Angka Kematian Ibu (AKI) adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas dan pengelolanya. Menurut (WHO) Angka Kematian Ibu (AKI) disebabkan oleh komplikasi selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Sedangkan AKB (angka kematian bayi) yaitu jumlah kematian bayi pada usia 28 hari pertama kehidupan, bayi baru lahir merupakan bayi yang baru lahir sampai usia 28 hari yang lahir dengan usia kehamilan 38 – 42 minggu (Saputri, N., 2019).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2023 yang terdata dalam Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) angka kematian ibu 189 (per 100.000 kelahiran hidup) angka kematian bayi 16,85 (per 1.000 kelahiran hidup), Berdasarkan hasil Survey Kesehatan Demografi Indonesia (SDKI) tahun 2023 menunjukkan peningkatan AKI yang signifikan yaitu 359 per

1000.000 kelahiran hidup.

AKI di Provinsi Jawa Barat tahun 2023 tercatat sebanyak 147/1000 kelahiran hidup dengan target penurunan AKI 80-84% dari 1000 kelahiran hidup sedangkan AKB di Jawa Barat tahun 2023 tercatat sebesar 13,56/1.000 kelahiran hidup menurun signifikan dari 26 per 1.000 kelahiran hidup selama satu dekade terakhir dan angka ini lebih rendah dari AKB rata-rata nasional.

Data dari Dinas Kesehatan Karawang, pada tahun 2021, terdapat 117 kasus kematian ibu dan 160 kasus kematian bayi. Data di tahun itu menunjukkan bahwa AKI dan AKB di Karawang menjadi salah satu yang tertinggi di Jawa Barat. Penyebab AKB di Indonesia kematian bayi banyak disebabkan oleh bayi berat lahir rendah (BBLR) atau prematuritas dan asfiksia. Sedangkan penyebab AKI adalah di antaranya 48,9 persen dengan anemia, dengan hipertensi, kurang energi kronik (KEK), dan risiko komplikasi lainnya.

Penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) merupakan salah satu tanda pencapaian tingkat kesehatan masyarakat yang optimal. Salah satu upaya untuk mengurangi AKI dan AKB adalah melalui pemberian pelayanan kebidanan yang berkelanjutan (Mas'udah et al., 2023) Kemudian diperlukan upaya berupa asuhan kebidanan dan berkesinambungan yang bertujuan untuk menurunkan Angka kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sebagai calon bidan ingin mempelajari tentang asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu

hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan pelayanan KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan yang di dokumentasikan dengan metode SOAP dan metode varney, sebagai laporan tugas akhir.

## 1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah yaitu, bagaimana penerapan Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. A *continuity of care* di TPMB Lina Roslina S.Keb Karawang Jawa Barat

## 1.3 Tujuan

### 1.3.1 Tujuan umum

Memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny. A di TPMB Lina Roslina S.Keb Karawang Jawa Barat

### 1.3.2 Tujuan khusus

1. Mampu memberikan asuhan kehamilan pada Ny. A di TPMB Lina Roslina S.Keb Karawang Jawa Barat
2. Mampu memberikan asuhan persalinan pada Ny. A di TPMB Lina Roslina S.Keb Karawang Jawa Barat
3. Mampu memberikan asuhan bayi baru lahir pada Ny. A di TPMB Lina Roslina S.Keb Karawang Jawa Barat
4. Mampu memberikan asuhan nifas pada Ny. A di TPMB Lina Roslina S.Keb Karawang Jawa Barat

## 1.4 Manfaat

### 1.4.1 Bagi Universitas Nasional Jakarta

Dapat memberikan wawasan pengetahuan yang luas, dan dapat menjadikan referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya *continuity of care*.

### 1.4.2 Bagi TPMB Lina Roslina S.Keb

Meningkatkan kualitas pelayanan khususnya pelayanan kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dalam mengurangi AKI dan AKB di TPMB Lina Roslina S.Keb

### 1.3.3 Bagi Ny. A sebagai pasien

Dapat menambah pengetahuan terutama pada masa kehamilan, bersalin, nifas, dan menyadarkan pasien bahwa penting sekali untuk melakukan pemeriksaan rutin

